



JOGJA KITA

Supaya Perekonomian Tetap Berjalan tapi Kurangi Kerumunan di Pasar Tradisional

Warga Bisa Pesan Bapok melalui Ojol

Pemkot Jogja terus melakukan upaya penerapan *physical distancing*. Termasuk saat berbalanja kebutuhan pokok di pasar tradisional. Di antaranya dengan menawarkan solusi belanja bahan pokok (bapok) secara daring di pasar-pasar tradisional.

WAKIL Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan pemkot telah menandatangani kerjasama antara Gojek melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). Untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan bahan pokok tidak perlu datang ke pasar. "Masyarakat cukup bisa memesan melalui *handphone* tidak harus datang ke pasar," kata HP usai menyaksikan penandatanganan kerja sama, kemarin (21/4).

HP menjelaskan di masa pandemi covid-19 ini kebutuhan masyarakat akan pangan bisa terpenuhi. Ekonomi pedagang, petani dan peternak yang berjualan di pasar juga masih bisa berjalan. Sehingga protokol covid-19 bisa tegak disiplin untuk mitigasi penyebarannya. "Ini yang penting bisa mengurangi kerumunan di



ANTARKAN PESANAN: Pemkot Jogja bekerjasama dengan Ojol untuk melakukan pemesanan bapok yang bisa dibeli di pasar-pasar tradisional di Kota Jogja.

pasar," ujarnya.

Ada enam pasar yang sudah bisa masuk dalam layanan pesan antar. Nantinya, pasar-pasar lainnya juga akan disiapkan. Menurut HP, hal ini sebagai upaya inovatif pemkot untuk memaksimalkan kesempatan dalam kesempatan karena adanya pandemi covid-19. Pangan dan juga pulsa data yang banyak digunakan untuk *meeting online*. "Harapan kami dengan adanya ini, kehidupan ekonomi masyarakat Jogja tetap jalan," harapnya.

Sementara itu, Kepala Disperindag Kota Jogja, Yunianto Dwi Sutono mengatakan transaksi daring yang baru

disiapkan di enam pasar tradisional itu meliputi Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, Pasar Kotagede, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar Kranggan, dan Pasar Sentul. Keenam pasar tradisional ini merupakan pasar yang memang memiliki persediaan bahan kebutuhan pokok yang lengkap. "Lokasinya juga tersebar sehingga bisa memenuhi permintaan dari berbagai sudut kota Jogja," katanya.

Dia mengusahakan cara transaksi yang simpel melalui media sosial atau bahkan melalui pasar digital (*marketplace* atau *e-commerce*). Untuk *e-commerce* dilakukan komunikasi intensif dengan pihak ketiga yaitu gojek dan *tipikuk.com*. "Ketika kami buat daring sistem simpel, sebulan ke depan akan dimodifikasi sistem chatnya," ujarnya.

Adapun untuk pemesanan melalui Gojek, masyarakat hanya tinggal membuka aplikasi GoShop kemudian di halaman GoShop akan muncul *banner update* harga di enam pasar tradisional tersebut. Setelah itu masyarakat tinggal menentukan pasar mana yang akan dipilih melalui menu pencarian pasar. "Nah setelah menentukan pasar mana yang akan dituju, *driver* gojek akan menuju pasar yang dipilih tadi dan bertemu dengan *runner* (petugas pasar)," jelasnya.

Kemudian, lanjutnya, petugas pasar akan melakukan pembelanjaan di dalam pasar dan ketika sudah selesai, petugas pasar akan kembali ke *driver* sekaligus untuk proses pembayaran. "*Driver* akan menerima kuitansi pembelanjaan resmi dari kami," tambahnya.

Pun para pedagang nantinya tidak perlu membuka akun atau mendaftar terlebih dahulu tetapi pedagang tinggal memperbaharui harga dan siap untuk melayani para *driver* Gojek yang belanja di pasar tradisional. "Pedagang tidak perlu ribet mendaftar hanya *update* harga dan melayani saja, nanti yang belanja ada *driver* ojek *online*-nya," sambung dia.

Pihaknya juga akan mengedukasi para ojek *online* yang berbelanja ke pasar agar selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. "Dengan adanya layanan ini *physical distancing* dapat tetap dilakukan sehingga dapat mencegah covid-19 menular," tuturnya.

Pun di luar pandemi covid-19 ini diharapkan bisa kerjasama lebih banyak untuk mempromosikan potensi ekonomi di Jogja. Bisa pula akan dikembangkan untuk bidang fashion dan oleh-oleh. "Kami perlu belajar kecenderungan, minta data rekap setiap bulan untuk dasar pengambilan kebijakan," imbuhnya. (**/wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005